

**PENGARUH POLA ASUH GURU DAYAH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI
(STUDI KASUS DI DAYAH BUSTANU RAHIMIN)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

E F I N A
NIM: 1012017076

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M / 1443 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institusi Agama Islam Negeri (IAIN)
Langsa Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Keguruan

Diajukan Oleh:

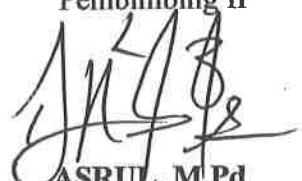
EFINA
NIM. 1012017076

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. AMIRUDDIN YAHYA, MA
NIP. 1975909 200801 1 013

Pembimbing II


ASRUL, M.Pd
NIDN. 2010098801

**LEMBAR
PENGESAHAN**

SKRIPSI BERJUDUL “Pengaruh Pola Asuh Guru Dayah Terhadap Pembentukan Karakter Santri (Studi Kasus di Dayah Bustanu Rahimin).. AN. M Nim : 1012017076. Telah Dimunaqasyahkan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam Di IAIN Langsa Pada Tanggal 07 Februari 2023. Skripsi Ini Telah Diterima Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S.Pd (S1).


Langsa, 14 Mei 2024

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Ketua/ Penguji I


Dr. Amiruddin Yahya, MA
NIP. 1975909 200801 1 013

Sekretaris/ Penguji II


Asrul, M.Pd
NIDN. 2010098801

Penguji III/ Anggota


Dr. Mufhyiddin, MA
NIP. 19690703 199702 1 001

Penguji IV/ Anggota


Nani Endrisanti, MA
NIDN. 2001086101



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
IAIN Langsa


Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750660 3200801 1 009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Efina
Nim : 1012017076
Jurusan/Prodi : PAI
Fakultas/Program : FITK
Alamat : Desa Bundar
Judul : **Pengaruh Pola Asuh Guru Dayah Terhadap Pembentukan Karakter Santri (Studi Kasus di Dayah Bustanu Rahimin)**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil dari karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Langsa, Januari 2023

Penulis

EFINA

KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : **Pengaruh Pola Asuh Guru Dayah Terhadap Pembentukan Karakter Santri (Studi Kasus di Dayah Bustanu Rahimin)**. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa. Dalam proses penulisan sampai dengan terselesaikannya skripsi ini, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi didalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Bapak Dr. H. Basri, MA , sebagai Rektor IAIN Langsa.
2. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Nazliati, M.Ed sebagai Ketua Jurusan FTIK yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Kebijakan tanpa pernah merasa bosan dan lelah demi selesainya penulisan skripsi ini.
4. Mulyadi, MA selaku Penasehat Akademik.

5. Bapak Dr. Amiruddin Yahya, MA selaku Pembimbing I dan Asrul, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan sehingga selesai skripsi ini.
6. Seluruh Staf Perpustakaan, yang selalu mendukung buku-buku yang dibutuhkan.
7. Ibu dosen dan Staf IAIN Langsa yang telah banyak memberikan informasi dan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.

Demikian skripsi ini penulis susun dan tentunya masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca dan terkait dengan skripsi ini, dan yang paling utama bermanfaat bagi penulis skripsi ini

Langsa , Desember 2022

Penulis

EFINA

DAFTAR ISI

	hai
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penjelasan Istilah	6
G. Penelitian Terdahulu	7
H. Kerangka Teori	9
I. Hipotesis Penelitian	10
J. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Gambaran Umum Pola Asuh	11
B. Hakikat Karakter	15
C. Dayah	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. jenis dan pendekatan Penelitian.....	37
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Pelaksanaan Skoring.....	40
F. Prosedur Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	
B. Analisis Statistik Data Hasil Penelitian.....	
C. Pembahasan	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Dayah merupakan lembaga pendidikan yang berperan besar dalam membentuk karakter manusia. Namun pada realita yang terjadi masih adanya santri yang masih belum memiliki karakter yang diharapkan padahal mereka berada didalam lingkungan yang menunjang dalam pembentukan karakter. Dayah Bustanu Rahimin merupakan suatu lembaga pendidikan agama yang berbasis asrama. Keterkaitan pola Asuh Dayah Bustanu Rahimin dalam pembentukan karakter santri merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji. Dengan penerapan-penerapan yang ditanamkan kepada seluruh santrinya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui gambaran Umum Pola Asuh di Dayah Bustanu Rahimin. Untuk mengetahui apakah pengaruh pola asuh guru dayah terhadap pembentukan karakter santri di dayah Bustanu Rahimin. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode korelasi (correlation reasecrh) ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (independent), yaitu pengaruh pola asuh terhadap pembentukan karakter santri di Dayah Bustanu Rahimin. Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara dan observasi. Gambaran pola asuh tengku dayah di Dayah Bustanu Rahimin, secara umum tergolong baik, yakni sebesar 56,7%. Gambaran pembentukan karakter santri di Dayah Bustanu Rahimin secara umum tergolong sedang, yakni sebesar 56.7 %. Pengaruh pola asuh tengku dayah terhadap pembentukan karakter santri bidang studi Pendidikan Agama Islam di Dayah Bustanu Rahimin hasil perhitungan diperoleh variabel pola asuh tengku dayah mempunyai tingkat sinifikan sebesar 0.042 Hal ini berarti Hal diterima, sehingga variabel pola asuh berpengaruh terhadap pembentukan karakter santri di Bustanu Rahimin.

Kata Kunci: Pola Asuh, Pembentukan Karakter Santri

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pola asuh dapat diartikan sebagai sistem, cara kerja atau bentuk dalam upaya menjaga, merawat, mendidik dan membimbing anak kecil supaya dapat berdiri sendiri. Selain itu, pola asuh orang tua dapat diartikan sebagai interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan peng-asuhan. Pola pengasuhan adalah proses memanusiakan atau mendewasakan manusia seeara manusiawi, yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta perkembangan zaman.¹

Dengan pola asuh dayah ini dalam pembentukan karakter santri, diharapkan menjadi sebuah perubahan akhlak dan etika yang baik terhadap satri dan memiliki karakter yang kuat. Istilah karakter dihubungkan dengan istilah etika, akhlak, dan atau nilai dan berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi “positif” bukan netral.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa karakter adalah nilai-nilai unik-baik yang terpatritri dalam diri dan perilaku. Karakter seeara koheren memanear dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olahraga seseorang atau sekelompok orang.

Namun, perlu disadari karakter yang baik tidak akan tumbuh sendiri. Kemosotan adab saat ini meresahkan di segala lini masyarakat. Sungguh memerlukan lingkungan subur yang kondusif sengaja dieiptakan untuk itu, yang memungkinkan potensi dapat tumbuh optimal, dengan generasi berakhlakul karimah. Mempunyai seorang anak merupakan anugerah yang diberikan Allah Swt kepada kita

¹ Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 55

yang wajib disyukuri, karena anak merupakan penerus keturunan kita baik di lingkungan keluarga juga masyarakat luas. Maka sudah menjadi kewajiban orangtua atau orang disekelilingnya untuk memberikan perhatian dalam masalah agama yang meliputi keimanan, ibadah dan akhlak. Karena agama adalah pedoman manusia hidup manusia di dunia dan akhirat, juga sangat mempengaruhi seleruh aspek kehidupan manusia baik seeara lahir juga batin. Oleh sebab itu faktor lingkungan kondusif yang berpengaruh terhadap perkembangan anak sebagai generasi penerus. Oleh sebab itu banyak masyarakat memilih pendidikan agama seperti pesantren dan dayah untuk anaknya.

Dayah adalah sistem pendidikan Islam Indonesia yang telah menunjukkan perannya dengan memberikan kontribusi tidak keeil bagi pembangunan manusia seutuhnya. Selain dayah sebagai lembaga pendidikan yang mengutamakan ”*tafaqquh-fi-al-din*”, tradisi dayah telah mampu memadukan moralitas ke dalam sistem pendidikan dalam skala yang luar biasa kuatnya.²

Dayah merupakan lembaga pendidikan yang berperan besar dalam membentuk karakter manusia. Tidak diragukan lagi sudah banyak di negeri ini orang-orang pilihan yang berhasil dan mempunyai karakter yang kuat hasil dari jebolan dayah. Karena sistem pengasuhan yang diterapkan memang sudah disiapkan untuk meneetak generasi yang berkarakter Islami. Ketika individu berada dalam lingkungan yang kondusif akan lebih memudahkan dalam pembentukkan karakter yang diharapkan.

Namun pada realita yang terjadi masih adanya santri yang masih belum

² Dhofier, *Syamachsyari. Tradisi Pesantren Memadu Modernitas untuk Kemajuan Bangsa*, (Yogyakarta: Nawesea Press, 2009), h.25.

memiliki karakter yang diharapkan padahal mereka berada didalam lingkungan yang menunjang dalam pembentukan karakter. Pola asuh yang diterapkan sangat mempengaruhi terhadap terbentuknya karakter santri. Karena dimana pola asuh mencakup ruang lingkup metode yang digunakan untuk mendidik, membimbing serta membentuk karakter yang diharapkan agar menjadikan manusia yang berguna bagi manusia lainnya. Karena sejatinya karakter adalah proses belajar dari pengalaman.

Dayah Bustanu Rahimin merupakan suatu lembaga pendidikan agama yang berbasis asrama. Artinya santri yang belajar di dalam pondok tidak meninggalkan asrama atau pulang sampai hari libur yang ditentukan. Dengan ini, intensitas kegiatan dan bertemunya pengasuh dayah dengan santri sangat sering sekali. Sehingga pelaksanaan kegiatan dan pengontrolan santri lebih efektif dan efisien. Dengan melibatkan ustadz/ustadzah dan santri dayah Bustanu Rahimin dalam segala kegiatan asrama, Dengan melibatkan ustadz/ustadzah dan santriwati dayah Bustanu Rahimin dalam segala kegiatan pondok, maka santriwati memiliki rasa tanggungjawab dalam mengembangkan dan menertibkan berbagai kegiatan pondok sehari-harinya. Tidak hanya itu, pengasuh dayah Bustanu Rahimin juga memberi peraturan untuk ketertiban dan ketaatan santriwati. Memberi peringatan dan hukuman kepada santriwati untuk mengatasi santri yang melakukan hal-hal yang menyimpang atau tidak baik, sehingga santri dapat memperbaiki diri dengan bimbingan dan pengarahan melalui perangkat pondok dan organisasi pondok yang memantau segala kegiatan santriwati. Dengan pengadaan kegiatan dan keorganisasian bertujuan untuk mencetak generasi masa depan yang tidak hanya berwawasan luas dan berpengetahuan saja, tetapi juga menjadi manusia berkarakter kuat yang berpegang

teguh dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Keterkaitan pola Asuh Dayah Bustanu Rahimin dalam pembentukan karakter santriwati merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji. Dengan penerapan-penerapan yang ditanamkan kepada seluruh santriwatinya dalam kehidupan sehari-hari agar menjadikan santriwatinya menjadi manusia yang seutuhnya (Insan Kamil).

Sehingga dari hasil penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh pola Asuh para guru dayah Bustanu Rahimin terhadap pembentukan karakter santri, dan diharapkan dengan penelitian ini dapat diketahui bagaimana pola asuh yang terdapat di dayah. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui seeara mendalam tentang : **“Pengaruh Pola Asuh Guru Dayah Terhadap Pembentukan Karakter Santri (Studi Kasus Di Dayah Bustanu Rahhimin)”**.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan yang akan dibahas penulis membatasi permasalahan yang akan dikaji. Adapun pembahasan yang akan peneliti kaji yaitu pola asuh atau eara mendidik yang dilakukan oleh guru dayah di Bustanu Rahimin dalam membentuk karakter santri.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka seeara umum permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pola asuh guru dayah terhadap pembentukan karakter santri di Dayah Bustanu Rahimin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti mempunyai gambaran apa yang akan peneliti teliti sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang, penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui apakah pengaruh pola asuh guru dayah terhadap pembentukan karakter santri di dayah Bustanu Rahimin.

E. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- a) Memberi informasi kepada penulis serta pembaca mengenai pola asuh dan pembentukan karakter
- b) Diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat menjadi pedoman bagi peneliti mengenai pembentukan karakter serta pola asuh yang benar.

b. Praktis

- a) Bagi Santri Bustanu Rahimin

Santri, pola asuh yang benar dapat membantu santri untuk memperbaiki karakter diri.

- b) Guru/Pengajar Bustanu Rahimin

Dapat memberikan tambahan ilmu kepada guru/ pengajar di dayah mengenai pola asuh dan karakter santri

- c) Dayah Bustanu Rahimin

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternatif pembentukan karakter santri dan pola asuh yang benar.

E. Penjelasan Istilah

1. Pola Asuh

Pola dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, artinya model, yang dimaksud penulis disini adalah bentuk atau ragam dari metode yang digunakan oleh pondok pesantren dalam pembentukan karakter santriwati. Sedangkan asuh artinya menjaga (merawat atau mendidik), arti lainnya membimbing yang dimaksudkan penulis disini adalah membimbing atau melatih santriwati menjadi pribadi yang berkarakter.

2. Guru

Guru adalah seseorang yang mengajarkan, mendidik serta mengayomi dan menyalurkan ilmu kepada orang lain.

3. Dayah

Dayah adalah asrama tempat santri atau murid – murid belajar ngaji bisa disebut dengan pondok juga.

4. Karakter Santri

Karakter artinya batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku budi pekerti. Adapun santri artinya orang yang mendalami agama islam. orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh, orang yang soleh.

G. Penelitian Terdahulu

1. Yad'ulahu, Amalina Rizqi Rahmawati, 2016. Hubungan Pola Asuh Pondok Pesantren dengan Pembentukan Karakter Santriwati (Studi kasus Pondok Ta'mirul Islam Surakarta). hasil bahwa ketiga pola asuh itu baik, tetapi pola asuh

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta yang digunakan lebih eenderung kepada pola asuh demokratis. Dengan penerapan pola asuh tersebut dapat membentuk karakter santriwati menjadi insan kamil yang berakhlakul karimah, berdisiplin tinggi, dan memiliki rasa sosial tinggi (ukhwah Islamiyah). Jika Pola Asuh demokrasi tinggi, maka pembentukan karakter santriwati semakin tinggi pula. Disamping penerapan 3 tipe pola asuh, terdapat pola asuh yang khas di Pondok Pesantren, yaitu sikap tawadhu dan keikhlasan terhadap Kyai atau pimpinan pondok pesantren dan para ustadz/ustadzah. Pondok Ta'mirul Islam juga mempunyai panea jiwa pondok yang menjadi ruh pondok dalam setiap aktivitas sehari-harinya. Panea jiwa tersebut yaitu tentang jiwa keikhlasan, jiwa kesadaran, jiwa kesederhanaan, jiwa keteladanan, jiwa kasih sayang. Maka dari itu, diperlukan peran penting pengasuh pondok pesantren sebagai faktor eksternal untuk mendorong pembentukan karakter santriwati Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis dan peneliti sebelumnya yaitu lokasi serta penerapan pola asuh yang diterapkan pada Dayah Bustanu Rahimin memiliki system yang berbeda.

2. Rodliatun Hasanah, 2016, *Pola Pengasuhan Santri Di Pondok Pesantren Al-Furqon Sanden Bantul*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pola pengasuhan santri di Pondok Pesantren Al Furqon Sanden menggunakan pola pengasuhan demokratis. Pola pengasuhan demokratis ini dilihat dari: 1) dukungan pengasuh terhadap santri, 2) batasan yang dilakukan pengasuh terhadap santri, 3) aturanaturan dan larangan pengasuh terhadap santri, 4) kontrol pengasuh dalam bertindak dan mengambil keputusan, 5) sikap pengasuh dalam menghadapi

prilaku dan keinginan santri.

3. Imtihana Fajri Ismail Herman Zaini, 2017, *Penerapan Pola Asuh Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren menerapkan aturan yang harus ditaati oleh setiap santri, apabila terjadi pelanggaran, santri akan mendapatkan hukuman dari riang sampai ke berat, seperti membersihkan pekarangan di sekitar Pesantren, dipukul pada bagian telapak kaki, dan dijemur dalam waktu tertentu. Disiplin dilakukan melihat situasi dan kondisi, adakala diperketat dan di hari lain diperlonggar. Kiyai selalu dijadikan figur bagi santri. Oleh karena itu, mereka sering mengadakan berkomunikasi dengan Kiyai, sedangkan Kiyai merespon semua keluhan santri. Di samping itu, Kiyai selalu memberikan wejangan kepada santri. Kiyai selalu memberikan kebebasan kepada para santri untuk menumbuhkembangkan bakat mereka, jika mereka mendapatkan prestasi akan diberi penghargaan/apresiasi oleh Kiyai. Kiyai selalu membangkitkan semangat para santri agar tidak terlalu bergantung kepada seseorang dan menekankan agar santri dapat hidup mandiri.

H. Kerangka Teori

Pola asuh berarti model atau cara menjaga, merawat, mendidik, memimpin, membantu, dan melatih anak agar berkarakter. Pola asuh merupakan cara atau metode yang ditempuh oleh Pondok Pesantren dalam mendidik, membimbing, dan mengasuh para santriatinya sebagai perwujudan rasa tanggung jawab pondok pesantren kepada santriatinya, dimana tanggung jawab ini adalah merupakan tanggung jawab pondok pesantren agar santriatinya memiliki karakter yang berkualitas dibanding dengan anak didik pada umumnya. Pendidikan karakter ini merupakan tujuan utama

untuk meneetak generasi masa depan yang tidak hanya pandai dalam intelektualnya tetapi juga memiliki karakter yang berkualitas dan akhlak yang mulia.

Eara mendidik seera langsung artinya bentuk-bentuk asuhan Pondok Pesantren yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian, keerdasan, dan keterampilan yang dilakukan seera sengaja baik berupa perintah, larangan, hukuman bagi yang melanggar peraturan, atau pemberian hadiah kepada santri yang mendapatkan prestasi. Sedangkan eara mendidik seera tidak langsung yaitu merupakan eontoh kehidupan sehari-hari baik tutur kata, sikap, dan alat kebiasaan dan pola hidup. Hubungan dengan sesama pengasuh pondok, perangkat pondok, masyarakat, sesama santriwati, seera tidak sengaja telah membentuk situasi kedewasaan dan karakteristik santriwati itu sendiri, selalu bereermin terhadap apa yang mereka lihat dan mereka lakukan setiap hari.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha : Pengaruh pola asuh guru dayah terhadap pembentukan karakter santri di Dayah Bustanu Rahimin.

Ho : Tidak pengaruh pola asuh guru dayah terhadap pembentukan karakter santri di Dayah Bustanu Rahimin.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, yang berisi pokok-pokok pemikiran yang melatar belakangi penulisan skripsi ini, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka, berisi tinjauan pustaka berisikan tentang gambaran umum pola

asuh dengan karakter santri

Bab III Metodologi penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, penelitian; observasi, interview, dokumentasi, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian dan analisis

Bab V, Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Dayah Bustanu Rahimin dibawah pimpinan Abu Paya Pasi, yang dipimpin oleh Tengku Nasir, berada di Gampong Payabujok Sulcumak Kecamatan Langsa Baro Kabupaten Kota Langsa berdiri pada tanggal 17 Februari 2017. Adapun kegiatan pada dayah tersebut yaitu mengajar alqur'an yang diajarkan oleh tengku-tengku dayah dan belajar kitab yang langsung diajarkan oleh Tengku Nasir bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pola asuh tengku dayah terhadap pembentukan karakter santri di Bustanu Rahimin.

Angket berisi pernyataan tentang pola asuh tengku dayah yang disebarkan kepada 30 santri. Data yang berasal dari wawancara akan disajikan secara naratif dan dianalisis melalui pendekatan deskriptif. Dokumentasi digunakan juga untuk mencari informasi mengenai profil sekolah, berupa catatan, transkrip, keadaan tengku dayah, dan keadaan santri. Berikut ini disajikan data tentang pola asuh tengku dayah yang diperoleh dari hasil angket terhadap 30 orang santri.

B. Hasil Penelitian

1. Data Tentang Pola asuh tengku dayah (Variabel X)

TABCI 4.1
Tengku Dayah Selalu mengatur Jam Belajar

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	11	36.7%
B	Sering	17	56.7%
C	Kadang-kadang	2	6.6%
D	Jarang	0	0%
C	Sangat jarang	0	0%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 36.7% santri menjawab bahwa tengku dayah selalu mengatur Jam belajar, 56.7% santri menjawab sering, 6.6% menjawab kadang-kadang, 0% santri menjawab jarang, dan 0% menjawab sangat jarang.

Tabel 4.2
Tengku Dayah Memperhatikan Setiap Tindakan Santri

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	7	23.3%
B	Sering	17	56.7%
C	Kadang-kadang	6	20%
D	Jarang	0	0%
C	Sangat jarang	0	0%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 23.3% santri menjawab bahwa tengku dayah memperhatikan setiap tindakan santri, 56.7% santri menjawab sering, 20% menjawab kadang-kadang, 0% santri menjawab jarang, dan 0% menjawab sangat jarang.

Table 4.3**Tengku dayah Memberikan Pengajaran yang Sesuai**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	6	20%
B	Sering	15	50%
C	Kadang-kadang	8	26.7%
D	Jarang	1	3.3%
C	Sangat jarang	0	0%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 20% santri menjawab bahwa tengku dayah agama selalu memberikan pelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan, 50% santri menjawab sering, 26.7% menjawab kadang-kadang, dan 3.3% santri menjawab jarang, dan 0% menjawab sangat jarang.

Table IV.7**Tengku Dayah Agama Bertingkah laku Menyengkan**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	0	0%
B	Sering	6	20%
C	Kadang-kadang	22	73.3%
D	Jarang	2	6.7%
C	Sangat jarang	0	0%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 0% santri menjawab bahwa tengku dayah agama selalu berbingkah laku menyengkan, 20% santri menjawab sering, 73.3% menjawab kadang-kadang, 6.7% santri menjawab jarang, dan 0% menjawab sangat jarang.

Table IV.8**Tengku Dayah Agama Tidak Merokok Selama Berada Di Ruang Kelas**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	1	3.3%

B	Scring	13	43.3%
C	Kadang-kadang	11	36.7%
D	Jarang	5	16.7%
C	Sangat jarang	0	0%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 3.3% santri menjawab bahwa tengku dayah agama selalu tidak merokok selama berada di ruangkelas, 43.3% santri menjawab sering, 36.7% menjawab kadang-kadang, dan 16.7% santri menjawab jarang, dan 0% menjawab sangat jarang.

Tabel IV.9
Tengku Dayah Agama Menanyakan Kehadiran Santri
(Mengapscn)

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentas c
A	Selalu	1	3.3%
B	Scring	13	43.3%
C	Kadang-kadang	16	53.3%
D	Jarang	0	0%
C	Sangat jarang	0	0%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 3.3% santri menjawab bahwa tengku dayah agama selalu menanyakan kehadiran santri (mengapscn), 43.3% santri menjawab sering, 53.3% menjawab kadang-kadang, dan 0% santri menjawab jarang, dan 0% menjawab sangat jarang.

Tabel IV.10
Tengku Dayah Agama Memberitugas Kepada Kelas Yang Diajar Jika
Berhalangan Hadir

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentas
A	Selalu	0	0%
B	Scring	4	13.3%
C	Kadang-kadang	9	30%
D	Jarang	14	46.7%
C	Sangat jarang	3	10%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 0% santri menjawab bahwa tengku dayah agama selalu memberi tugas kepada kelas yang diajar jika berhalangan hadir, 13.3% santri menjawab sering, 30% menjawab kadang-kadang, dan 46.7% santri menjawab jarang, dan 10% menjawab sangat jarang.

Tabel IV.11
Tengku Dayah Agama Berpakaian Scram Sckolah Sesuai Ketentuan

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	1	3.3%
B	Sering	10	33.3%
C	Kadang-kadang	18	60%
D	Jarang	1	3.3%
C	Sangat jarang	0	0%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 3.3% santri menjawab bahwa tengku dayah agama selalu berpakaian scram sckolah sesuai ketentuan, 33.3% santri menjawab sering, 60% menjawab kadang-kadang, dan 3.3% santri menjawab jarang, dan 0% menjawab sangat jarang.

Tabel IV.12
Tengku Dayah Agama Mengontrol Tugas Piket Sesuai Dengan Jadwal Dan Ketentuan Yang Telah Ditentukan

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	0	0%
B	Sering	4	13.3%
C	Kadang-kadang	13	43.3%
D	Jarang	7	23.3%
C	Sangat jarang	6	20%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 0% santri menjawab bahwa tengku dayah agama selalu mengontrol tugas piket sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditentukan, 13.3% santri menjawab sering, 43.3% menjawab kadang-kadang, dan 23.3% santri menjawab jarang, dan 20% menjawab sangat jarang.

Tabel IV.13
Tengku Dayah Agama Meninggalkan Kelas Pada Waktu Jam Mengajar

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	0	0%
B	Sering	1	3.3%
C	Kadang-kadang	13	43.3%
D	Jarang	16	53.3%
C	Sangat jarang	0	0%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 0% santri menjawab bahwa tengku dayah agama sangat jarang meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar, 3.3% santri menjawab sering, 53.3% menjawab kadang-kadang, dan 23.3% santri menjawab jarang, dan 0% menjawab sangat jarang.

Tabel IV.14
Tengku Dayah Agama Membantu Santri Yang Mengalami Kesulitan Belajar

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	0	0%
B	Sering	0	0%
C	Kadang-kadang	17	56.7%
D	Jarang	9	30%
C	Sangat jarang	4	13.3%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 0% santri menjawab bahwa tengku dayah agama selalu membantu santri yang mengalami kesulitan belajar, 0% santri menjawab sering, 56.7% menjawab kadang-kadang, dan 30% santri menjawab jarang, dan 13.3% menjawab sangat jarang.

Tabel IV.15
Tengku Dayah Agama Memeriksa Pekerjaan Santri

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	1	3.3%
B	Sering	6	20%
C	Kadang-kadang	10	33.3%
D	Jarang	8	26.7%
C	Sangat jarang	5	16.7%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 3.3% santri menjawab bahwa tengku dayah agama selalu memeriksa pekerjaan santri, 20% santri menjawab sering, 33.3% menjawab kadang-kadang, 26.7% santri menjawab jarang, dan 16.7% menjawab sangat jarang.

Tabel IV.16
Tengku Dayah Agama Memeriksa Kebersihan Santri Secara Berkala

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	3	10%
B	Sering	9	30%
C	Kadang-kadang	10	33.3%
D	Jarang	6	20%
C	Sangat jarang	2	6.7%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 10% santri menjawab bahwa tengku dayah agama selalu memeriksa kebersihan santri secara berkala, 30% santri menjawab sering, 33.3% menjawab kadang-kadang, dan 20% santri menjawab jarang, dan 6.7% menjawab sangat jarang.

Tabel IV.17
Tengku Dayah Agama Menyimpulkan Materi Yang Telah Disampaikan

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	0	0%
B	Sering	17	56.7%
C	Kadang-kadang	13	43.3%
D	Jarang	0	0%
C	Sangat jarang	0	0%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 0% santri menjawab bahwa tengku dayah Agama selalu menyimpulkan materi yang telah disampaikan, 56.7% santri menjawab sering, 43.3% menjawab kadang-kadang,

0% santri menjawab jarang, dan 0% menjawab sangat jarang.

Tabel IV.18
Tengku Dayah Agama Mengadakan Cvaluasi Dalam Proses
Belajar Mengajar

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	3	10%
B	Sering	5	16.7%
C	Kadang-kadang	12	40%
D	Jarang	10	33.3%
C	Sangat jarang	0	0%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 10% santri menjawab bahwa tengku dayah Agama selalu mengadakan evaluasi dalam proses belajar mengajar, 16.7% santri menjawab sering, 40% menjawab kadang-kadang, 33.3% santri menjawab jarang, dan 0% menjawab sangat jarang.

Tabel IV.19
Tengku Dayah Agama Mengisi Buku Batas Pelajaran Setiap
Sesi Mengajar

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	0	0%
B	Sering	0	0%
C	Kadang-kadang	3	10%
D	Jarang	16	53.3%
C	Sangat jarang	11	36.7%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui bahwa 0% santri menjawab bahwa tengku dayah agama selalu mengadakan evaluasi dalam proses belajar mengajar, 0% santri menjawab sering, 10% menjawab kadang-kadang, dan 53.3% santri menjawab jarang, dan 36.7% menjawab sangat jarang.

BAB IV.21
Rekapitulasi Jawaban Angket (Variabel X) Kedisiplinan Tengku
Dayah Dalam Mengajar

NO	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	11	36.7%	17	56.7%	2	6.6%	0	0%	0	0%
2	7	23.3%	17	56.7%	6	20%	0	0%	0	0%
3	6	20%	15	50%	8	26.7%	1	3.3%	0	0%
4	0	0%	6	20%	22	73.3%	2	6.7%	0	0%
5	1	3.3%	13	43.3%	11	36.7%	5	16.7%	0	0%
6	1	3.3%	13	43.3%	16	53.3%	0	0%	0	0%
7	0	0%	4	13.3%	9	30%	14	46.7%	3	10%
8	1	3.3%	10	33.3%	18	60%	1	60%	0	0%
9	0	0%	4	13.3%	13	43.3%	7	23.3%	6	20%
10	0	0%	1	3.3%	13	43.3%	16	53.3%	0	0%
11	0	0%	0	0%	17	56.75%	9	30%	4	13.3%
12	1	3.3%	6	20%	10	33.3%	8	26.7%	5	16.7%
13	3	10%	9	30%	10	33.3%	6	20%	2	6.7%
14	0	0%	17	56.7%	13	43.3%	0	0%	0	0%
15	3	10%	5	16.7%	12	40%	10	33.3%	0	0%
16	0	0%	0	0%	3	10%	16	53.3%	11	36.7%

C. Analisis Data

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu 1 variabel terikat dan 2 variabel bebas, variabel terikat (Y) tentang hasil belajar santri dan variabel bebas (X) tentang kedisiplinan tengku dayah dalam mengajar. Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis sebanyak 30 orang.

1. Analisis Tentang Pengaruh Pola asuh tengku dayah Terhadap Hasil Belajar Santri Dayah Bustanu Rahimin

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut.

Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel yaitu pola asuh tengku dayah terhadap hasil belajar santri bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 for windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu :

Tabel Anova dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 32
Anova^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	68.095	1	68.095	4.530	.042 ^a
Residual	420.871	29	15.031		
Total	488.967	30			

a. Predictors: (Constant), pola asuh

b. Dependent Variable: karakter

Tabel.32 dapat dilihat F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang= 1 dan dk penyebut= n-2. Untuk menguji hipotesis no1, kriterianya adalah tolak hipotesis no1 apabila koefisien F hitung lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian. Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier $Y=95.384 + -0.383 X$ (Kedisiplinan Tengku dayah Dalam Mengajar), maka terjadi kenaikan

pada variabel Y (Hasil Belajar) sebesar -0.383. Perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS versi 16.0 for windows dapat dilihat pada tabel berikut :

TABCI IV. 33
COCFISICN RCGRCSI 1INCAR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	95.384	8.963		10.642	.000
	Pola asuh	-.383	.180	-.373	-2.128	.042
a. Dependent Variable: Karakter						

Dengan demikian maka hasil 0.373 lebih besar dari product moment, yaitu sig 0,042 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh tengku dayah terhadap karakter santri di Dayah Bustanu1 Rahimin

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran pola asuh tengku dayah di Dayah Bustanu Rahimin, secara umum tergolong cukup disiplin, yakni sebesar 56.7 %.
2. Gambaran pembentukan karakter santri di Dayah Bustanu Rahimin secara umum tergolong sedang, yakni sebesar 56.7 %.
3. Pengaruh pola asuh tengku dayah terhadap pembentukan karakter santri bidang studi Pendidikan Agama Islam di Dayah Bustanu Rahimin hasil perhitungan diperoleh nilai r (*pearson correlation*) -0.373 dengan tingkat probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak, tanda negatif menunjukkan arah korelasi, namun sekalipun terdapat korelasi antara pola asuh tengku dayah terhadap pembentukan karakter santri bidang studi Pendidikan Agama Islam, namun korelasi antara kedua variabel itu adalah korelasi yang lemah atau rendah. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) kontribusi tingkat pola asuh tengku dayah terhadap pembentukan karakter santri adalah sebesar 13.9%, selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis yang penulis lakukan, maka penulis merekomendasikan bahwa:

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada warga sekolahnya agar lebih dapat meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Bagi tengku dayah diharapkan agar selalu meningkatkan kedisiplinannya dalam mengajar sehingga dapat mendisiplinkan peserta didik dalam belajar agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi peserta didik sebaiknya peserta didik dapat belajar secara serius dan sungguh-sungguh sehingga dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan pola asuh tengku dayah dan hasil belajar santri.